

ABSTRAK

Pada Juli 2009, telah terjadi demonstrasi protes yang dilakukan sekitar seribu masyarakat etnis Uyghur bermayoritas muslim serta penyerangan terhadap beberapa masyarakat etnis Han akibat adanya tuduhan palsu etnis Han yang menyebabkan hukum mati pada masyarakat Uyghur terfitnah di Kota Ürümqi, Provinsi Xinjiang Tiongkok. Kerusuhan ini akhirnya berbuntut pada insiden seperti bom bunuh diri, *syringe attack* atau penyerangan dengan jarum suntik, dan insiden – insiden lainnya hingga tahun 2014. Pemerintah Tiongkok menduga adanya ide – ide terorisme dan ekstremisme pada masyarakat Uyghur atas insiden – insiden yang terjadi. Oleh karena itu, Tiongkok memperketat keamanan dengan melakukan langkah – langkah keamanan dan kontra-terorisme pada masyarakat Uyghur di Xinjiang, salah satunya dengan membuat kamp pelatihan reedukasi. Langkah – langkah keamanan kemudian menjadikan Tiongkok menjadi sorotan publik karena kebijakan Tiongkok yang dianggap menyalahi hak asasi manusia. BBC sebagai media massa global memberitakan isu ini secara intens, namun sejak 2015 pemberitaan di BBC ini tidak searah dengan pemberitaan pemerintah Tiongkok terkait isu ini. Akibatnya, citra Tiongkok di panggung internasional berubah ketidaksiuaian ini. Dengan menggunakan kerangka pemikiran konstruktivisme dalam hubungan internasional dan mengombinasikannya dengan teori *agenda setting* dan citra internasional, penulis bertujuan menganalisis bagaimana media BBC ini mempengaruhi citra Tiongkok di panggung internasional. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan data – data sekunder, seperti laporan berita, wawancara, buku, jurnal, hingga artikel. Dari analisis data-data tersebut ditemukan bahwa BBC melakukan *agenda setting* dengan upaya *framing* dan *priming* dalam pemberitaannya mengenai isu HAM Uyghur. Dengan lebih dari 426 juta audiensi di seluruh dunia, BBC memiliki kekuatan untuk menggiring opini publik dan memengaruhi citra Tiongkok di mata masyarakat Internasional, terutama dalam isu Uyghur.

Kata – kata kunci: Uyghur, Tiongkok, BBC, agenda-setting, citra internasional

ABSTRACT

In July 2009, there were protests by around a thousand ethnic Uyghurs who were predominantly Muslim as well as attacks on several ethnic Han communities due to false allegations of Han ethnicity that led to the law of death on libellous Uyghurs in Ürümqi City, Xinjiang Province of China. These riots eventually led to incidents such as self-immolation bombings, syringes attacks, and other incidents until 2014. The Chinese government suspected terrorism and extremism ideas in the Uyghur community of incidents. Therefore, China has tightened security by taking counter-terrorism measures against the Uyghur community in Xinjiang, one of which is by setting up a reeducation training camp. Security measures then turned China into the public spotlight because Chinese policies were seen as violating human rights. The BBC as a global mass media reported this issue intensely, but since 2015 the BBC's news has not been aligned with the Chinese government's reporting on this issue. As a result, China's image on the international stage changed this discrepancy. By using a framework of constructivism in international relations and combining it with the agenda-setting theory and international image, the author aims to analyze how this BBC media affects the image of China on the international stage. This research is qualitative by using secondary data, such as news reports, interviews, books, journals, to articles. From the analysis of these data, it was found that the BBC conducted an agenda-setting with framing and priming efforts in reporting on the Uyghur human rights issue. With more than 426 million audiences worldwide, the BBC has the power to lead public opinion and influence the image of China in the eyes of the international community, especially on the Uyghur issue. **Keywords: Uyghur, China, BBC, agenda-setting, international image**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat, rahmat, serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Massa British Broadcasting Corporation (BBC) terhadap Citra Internasional Tiongkok dalam Isu Hak Asasi Manusia Etnis Uyghur di Xinjiang”. Inspirasi Penulis untuk membahas topik ini muncul karena ketertarikan Penulis terhadap isu HAM di Xinjiang serta hubungannya terhadap pandangan internasional.

Penulis melihat bahwa hal menarik dalam skripsi ini ialah penjelasan bagaimana suatu media massa global dapat memengaruhi citra internasional suatu negara melalui satu isu spesifik. Lebih rinci, skripsi ini berusaha menampilkan upaya salah satu media massa global, yakni British Broadcasting Corporation (BBC) melakukan upaya untuk membentuk citra internasional Tiongkok lewat isu HAM di Xinjiang yang dilihat dari analisis berita BBC. Penulis menganalisis bahwa terdapat langkah – langkah khusus yang dilakukan BBC secara bertahap dalam pembentukan opini publik untuk menggambarkan citra Tiongkok di panggung internasional, khususnya pada tahun 2014-2019.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan masukan dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan dampak baik bagi pandangan masyarakat internasional terhadap isu HAM di Uyghur dan lebih kritis lagi dalam memilah-milih berita dari media massa global, walaupun penulis sangat menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis memohon maaf atas segala kekurangan penulis dalam skripsi ini dan siap untuk menerima kritik serta saran untuk perkembangan karya Penulis ke depannya.

Bandung, 5 Juni 2020

Nisa Farahdila Trisianly

HALAMAN TERIMAKASIH

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih sebagai rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikah rahmat, berkah, dan karunia-Nya kepada Penulis hingga hari ini sehingga Penulis dapat melalui masa perkuliahan di Hubungan Internasional Universitas Airlangga dengan lancar. Tidak lupa, Penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada papa tercinta, **Papa Fredi Trisianly**, sebagai motivator terbesar Penulis yang menaruh kepercayaan dan mendukung Penulis dari awal berkuliah di Unair, selalu ada di titik rendah Penulis, dan menjadi teman debat Penulis. Teruntuk **Mrs. Amel**, *mamaku tersayang*, terimakasih selalu menjadi penenang, penyokong, dan pelawak yang kurang lucu namun itu yang membuat lucu. Terimakasih karena selalu sabar menghadapi Penulis. Dukungan moral dan materi yang tidak terhenti dari kalian sangat berarti bagi Penulis. Untuk **Wildan Trisianly** dan **Aldi ‘Sule’ Trisianly**, terimakasih telah menjadi tim yang cukup pengertian, kakak dan adik yang pengertian, *distance made us to be a great team!* Sehingga memotivasi Penulis menjadi semangat untuk memberikan yang terbaik untuk keluarga.

Terimakasih selanjutnya Penulis haturkan kepada **Jeremy Saudale**, untuk empat tahun masa perkuliahan. *Thank you for being a strength when I am weak*, begitu banyak pelajaran dari senang, sedih, amarah, tangis, dan tawa yang dilalui. Terimakasih karena sudah mau tumbuh bersama, berbagi, bertoleransi, dan menjadi pelengkap bagi satu sama lain, utamanya selalu membawa aura positif disekitar dan senantiasa sabar menghadapi Penulis dengan kekurangannya. *There is no regret for everything we have been through, Jerry*. Doaku selalu yang terbaik untukmu. *We'll get through this!*

Teruntuk pembimbingku yang sudah seperti bapak Penulis sendiri, **Bapak Drs.Wahyudi Purnomo M.Phil**, terimakasih telah senantiasa sabar membimbing Penulis dalam proses skripsi. Cara Bapak yang tidak monoton dan selalu bercanda mengenai *wedok*, obrolan malam yang *ngalor ngidul*, *traktiran* Tahu Tek secara

bergantian ketika kita lapar di FISIP akan selalu Penulis kenang, Penulis berharap bisa membanggakan Bapak suatu saat. #GoodGameWellPlayed

Ucapan terima kasih juga ingin Penulis sampaikan kepada keluarga dan sahabat di Bandung, terutama **Astrid Yustika, Argya Laila Fitri, dan Annisa Shavira** yang menjadi pendengar utama Penulis ketika awal perantauan ke Surabaya. Untuk sahabat di Bandung, **Sybilladeska, Faza Fathina, Claudia Bachdim, Qinthara Aghnia, Yolanda Nalurita, Nabila Senia, Feridha Medina, Tiara Puspa, Inge Paramita, Mutiarani Dwi Lestari, Firosyi Fitryati, Arsent Medyna Ramsya, Givano Wendarta, Ahmeidy Yusya,** dan semua anggota *Rendezvous*, *Thanks for your moral support* dan menjadi motivasi Penulis agar segera menyusul kalian lulus! *Real friends never leave!*

Tidak lupa, teman-teman **Kartini** di Surabaya; **Emerald Anggrainy, Tamara Shidazhari, Nimas Ayu, Nadaa Nabila, Sabrina Nabila, An Nisa Nabila, Filasafia Marsya, Nathalia Ayu,** juga si kembar **Sekar Fairuz** dan **Yashinta Gita** yang menghadirkan warna – warni dalam kehidupan perkuliahan, *what would I be without u guys by my side?* Berat rasanya untuk meninggalkan Surabaya dan orang – orang seperti kalian. Untuk **Dwijaya Shaviola**, *my secret chamber, you are a bestie, thanks for being my second home di kosan Kartini! The most true one!* Teruntuk **Nadia Syifa**, *I owe you so much.* Terimakasih telah menjadi teman yang baik dan mengayomi Penulis di awal masa perkuliahan, terimakasih untuk membuat Penulis tidak merasa sendiri pada saat – saat tertentu! Untuk teman *k-pop*-ku, **Naimatur Qubba**, banyak sekali yang Penulis belajar darimu. Sungguh Penulis bersyukur dipertemukan dengan orang seperti Qubba yang membuat Penulis kagum! Disamping mereka, Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada **Imastari ‘hotpeachtea’ Wulansuci** sebagai teman pertama Penulis di Surabaya, teman kos, teman *gabut*, teman diskusi ringan atau pun berat. Selanjutnya segenap teman – teman **Samin All Crew; Lazuardi ‘Mbah’ Pratama, Lucky Yusuf, Garda Meier, Alva ‘Pepeng’ Reza, Ronaldo Tegar, Kent Ardi, Dewanta Bima, Royhan ‘Polem’, Anugerah Agung, Demos Trengginas,** dan

Yasin Yayang, terimakasih untuk keunikan kalian yang mengundang canda tawa perkuliahan! Untuk **Dibyو Susetyo, Dian Damayanti, Adya Juniar, Catherine Victoria, Yolanda Gilang, Josephine Jappy, Iqbal Alfiansyah, Naomi Devi, Bayu Zulhamsyah, Otniel Papa, Krisna Rendra, Charity Matasak, Abima Rahmat, Sasha Syaifani, Devira Adventia**, serta segenap keluarga besar **HI Unair 2016** yang tidak dapat disebutkan Penulis satu per satu, Penulis bersyukur dapat menjadi bagian dari kalian! *You guys all are God's best plan for me.*

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada kakak – kakak tingkat HI Unair; **Kak Kezia Saudale, Mbak Meidy ‘Amour’, Mbak Ella, Mbak Adisty, Mbak Brenda, Mbak Nizzah, Mbak Rafika, Mbak Zhellin, Mbak Adzkia, Mas Yohanes, Mas Ilham Rusli, Mas Wira, Mbak Agnezia Dewi, Mbak Verba, Mbak Merry, Mbak Vitri, Mas Ilham Bafadal, Mas Feflin ‘Pepi’, Mas Juplek, Mas Fauzi, Mas Ucup, Mas Kimbal, Mas Yoko, Mas Fahri, Mas Viko, Mas Katong, Mas Yoko, Mbak Claudia ‘Caep’, Mas Austru, Mas Helmi, Mas Reza Felayati, Mas Agas, Mbak Ifa Gentong** yang telah memberikan arahan, bantuan, dan menjadi panutan Penulis untuk senantiasa mengambil sisi – sisi positif kalian! Untuk adik – adik tingkat Penulis, **Meidy Yumna, Nina, Rani, Zahra, Intan, Hayu, Anisa Bewe, Sisi, Kirana, Memble, Hugo, Edo, Brian, Majidoen, Fauzi, Naola, Iacun, Salsa, Naura, Aldyth, Ijul, Nanda, Aya, May Rinta, Batam, Feri, Rifqi Ojan, Agam, dan Maya**, kalian begitu berarti pada begitu banyak kepanitiaan dan sejumlah kegiatan kampus sehingga mewarnai kehidupan kampus Penulis!

Teruntuk **Mas Safril**, terimakasih telah menjadi motivator utama Penulis untuk banyak melanglang buana melihat dunia. Untuk **Pak Muttaqien, Bu Ani, Pak Dugis, Mbak Citra, Bu Irma, Mas Yunus, Mas Ari, Mas Joko, Mbak Indah** serta seluruh jajaran **Pengajar dan Staff HI Unair**, terima kasih atas doktrin HI Indonesia yang hanya ada dua, yakni HI Unair dan HI lainnya, serta ilmu – ilmu *insightful* yang membuat Penulis bergairah untuk terus belajar dan bangga menjadi mahasiswa HI. Tidak ada penyesalan sedikitpun bagi Penulis telah bertemu orang – orang hebat seperti keluarga HI Unair.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik secara struktur maupun materi. Oleh karena itu, Penulis sangat terbuka bagi kritik konstruktif dan saran pembaca untuk senantiasa membantu menyempurnakan skripsi ini dalam karya – karya lainnya. Akhir kata, besar harapan Penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama. Terima kasih.

Jakarta, 27 Juli 2020

Nisa Farahdila Trisianly